

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak ditetapkan sebagai sebuah fenomena pandemi *Corona Virus Disease* 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 pada tanggal 9 Maret 2020 oleh *World Health Organization* (WHO), virus corona ini telah menyebar luas ke seluruh dunia. Menurut data dari *Worldometers*, hingga 1 September 2021 lebih dari 200 negara terjangkit Covid-19 dengan total kasus mencapai 218,57 juta dan korban meninggal dunia sebanyak 4,54 juta jiwa.

Tidak hanya berdampak pada krisis kesehatan, pandemi Covid-19 juga menyebabkan perekonomian sebagian besar negara-negara di dunia tumbuh negatif bahkan resesi. Dapat dilihat dari sepanjang tahun 2020 yang lalu, pandemi Covid-19 telah menyebabkan krisis ekonomi di seluruh penjuru dunia. Dampak sosial dan ekonomi yang diakibatkan dari pandemi ini sangat berpengaruh bagi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin di dunia. Kondisi seperti ini tidak hanya dialami negara-negara berkembang atau negara-negara yang dikategorikan miskin, bahkan negara-negara maju juga merasakan dampak negatif perekonomian akibat merebaknya virus ini. Tentunya situasi seperti ini mendorong pemerintah di seluruh dunia untuk berupaya menerapkan langkah-langkah kebijakan luar biasa demi menyelamatkan nyawa dan melindungi mata pencaharian masyarakat yang terdampak pandemi ini.

Begitu pula di negara berkembang seperti Indonesia, untuk membangkitkan kembali ekonomi nasional ditengah pandemi, pemerintah telah menerbitkan berbagai macam regulasi dengan tujuan agar roda ekonomi nasional kembali bergerak kearah yang positif. Pemerintah telah merancang berbagai kebijakan baru dalam rangka menekan penyebaran dan penanganan virus corona. Salah satunya adalah dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* dan/atau Dalam Rangka Menangani Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang. Selain itu, dalam rangka melindungi masyarakat miskin, pemerintah juga memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-DD).

Untuk melancarkan pelaksanaan BLT-DD ini berbagai kebijakan lain telah diterbitkan diantaranya adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Covid-19 di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, serta adanya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Adanya desakan ekonomi seperti ini, maka BLT-DD harus dilaksanakan secara cepat dan tepat sasaran.

Saat ini, pemerintah desa khususnya desa Patianrowo yang menjadi objek penelitian ini dalam menentukan calon penerima BLT-DD berdasarkan pengamatan dan pendataan di tingkat RT/RW. Data yang telah didapat dari RT/RW ini kemudian dibawa dalam Musyawarah Desa Khusus (Musdesus) dengan mengundang perwakilan masyarakat dan pihak lain yang terkait untuk membantu verifikasi dan validasi data terkait penentuan calon penerima BLT-DD.

Melalui proses pendataan saat ini, formulir yang digunakan mengacu pada kriteria penerima BLT-DD. Kriteria penerima BLT-DD adalah keluarga yang tidak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) / Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) / pemilik kartu Prakerja, keluarga yang mengalami kehilangan mata pencaharian, dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Untuk menentukan calon penerima BLT-DD agar tepat sasaran dibutuhkan kriteria keluarga miskin yang juga harus terpenuhi, mengingat BLT-DD merupakan bantuan untuk keluarga miskin yang terdampak pandemi namun belum atau tidak terdata pada bantuan apapun. Untuk itu, pemerintah desa harus melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap kriteria keluarga miskin pada masyarakat calon penerima BLT-DD supaya bantuan ini dapat disalurkan secara tepat sasaran.

Berdasarkan penjabaran diatas maka diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu proses penyeleksian penerima BLT-DD sesuai dengan kriteria penerima bantuan dan juga kriteria keluarga miskin. Sistem yang dibangun merupakan Sistem Pendukung Keputusan dengan mengimplementasikan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) dalam menentukan perankingan penerima bantuan dan juga metode Entropy dalam

penentuan bobot kriteria. Kedua metode ini dikolaborasikan untuk mendapatkan pembobotan kriteria berdasarkan tingkat kepentingan kriteria dari metode Entropy, serta perangkingan melalui perhitungan matematika sederhana dari metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) sehingga desa Patianrowo dapat memperoleh calon penerima BLT-DD yang layak dan tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana cara membangun aplikasi penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk dapat menghasilkan kesimpulan atau perangkingan yang layak dan tepat sasaran bagi penerima bantuan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan kolaborasi metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) dan Entropy.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode yang digunakan dalam penentuan bobot kriteria yaitu metode Entropy.
- b. Metode yang digunakan dalam penentuan perangkingan yaitu metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA).
- c. Sistem yang dibuat merupakan sistem berbasis Android yang bertujuan untuk memudahkan penilaian *on-site* yang dilakukan desa kepada calon

- penerima bantuan.
- d. Syarat penerimaan bantuan dalam sistem ini mengacu pada Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
 - e. Kriteria kemiskinan yang digunakan dalam sistem ini mengacu pada indikator kemiskinan dari Badan Pusat Statistik (BPS).

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang layak dan tepat sasaran berdasar kriteria yang telah ditentukan dengan menerapkan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* (MOORA) dan Entropy sebagai kesatuan metode dalam sistem pendukung keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak. Beberapa manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan menambah wawasan bagaimana cara merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan kolaborasi metode MOORA dan Entropy.

b. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Dengan adanya penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perangkat Desa Patianrowo

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembaharuan sistem yang membantu dalam pemilihan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan atau pengambilan data bertujuan untuk memperoleh informasi terkait data-data yang akan digunakan dalam perancangan sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Pada penelitian ini, adapun metode untuk mendapatkan data serta informasi yang relevan untuk dikaji adalah sebagai berikut:

1.6.1.1 Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mempelajari jurnal, artikel, buku, maupun situs yang ada pada internet untuk memperoleh informasi. Metode ini berguna untuk dapat memberikan referensi yang berkaitan dengan topik bahasan skripsi ini

yaitu berkaitan dengan implementasi metode MOORA dan Entropy untuk perancangan aplikasi yang sesuai sehingga dapat menunjang tujuan penelitian.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan agar mendapatkan informasi dan data-data yang akan digunakan untuk merancang sistem. Penulis telah melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai proses penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Proses wawancara ini dilakukan dengan narasumber yang berkaitan seperti perangkat desa Patianrowo yang bertanggung jawab dalam penentuan penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

1.6.1.3 Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi. Penulis telah melakukan pengamatan secara langsung pada obyek atau bidang yang sedang diteliti. Observasi dilakukan di Desa Patianrowo sebagai pengamatan pada sistem yang sudah berjalan.

1.6.2 Metode Perancangan

Perancangan sistem dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah pembuatan *flowchart* sistem. Pembuatan *flowchart* ini berguna untuk mengetahui alur proses atau alur berjalannya sistem. Tahap yang kedua yaitu

pemodelan sistem dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) untuk pendokumentasian sistem.

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan sebuah cara yang teratur guna menganalisis pengembangan sistem agar sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan. Pada penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* yang merupakan pendekatan paling awal dari metode *Software Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan dari metode *Waterfall* ini dimulai dari proses analisa kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, hingga pada tahap pemeliharaan sistem yang dilakukan secara berurutan.

1.6.4 Metode Pengujian Sistem

Metode yang digunakan dalam pengujian sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah *black-box* dan *usability testing*. Metode pengujian ini berfungsi untuk mengevaluasi sistem supaya sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Adanya metode *black-box testing* dapat mempermudah pengujian terhadap fungsionalitas sistem. Selain itu, metode *usability testing* dapat digunakan untuk mengetahui apakah *user* sebagai pengguna sistem dapat dengan mudah mengetahui penggunaan sistem, serta seberapa efisien dan efektif sebuah sistem dapat membantu *user* dalam mencapai tujuannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam 5 bab yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang dibuatnya sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), rumusan dan batasan dalam membangun sistem, tujuan dan manfaat dibuatnya sistem, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang tinjauan Pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), serta dasar teori yang berkaitan dengan pembuatan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu Desa Patianrowo, serta menjelaskan tentang analisis sistem yang sedang berjalan terkait penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) untuk mencari suatu permasalahan yang ada, sehingga bisa ditemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Perancangan sistem menjelaskan tentang bagaimana merancang sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung

Tunai Dana Desa (BLT-DD) berdasarkan pada solusi yang telah dirumuskan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), pembahasan sistem dimana implementasi menjelaskan *tools* yang digunakan dalam pembuatan sistem dan bagaimana menjalankan sistem ke dalam perangkat yang mendukung fitur-fitur dalam sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), serta hasil uji coba sistem menggunakan *black-box* dan *usability testing*.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat rangkuman dari keseluruhan penelitian dalam bentuk kesimpulan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah serta saran yang berisi kekurangan dari sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang dibuat oleh penulis untuk dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN